

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa politik lingkungan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas merupakan langkah yang signifikan dalam mempromosikan pembangunan perkotaan berkelanjutan. Politik lingkungan yang terkoordinasi dan efektif antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta telah meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan pengelolaan sampah melalui pendirian TPST, penerapan teknologi seperti aplikasi Salinmas dan Jeknyong dan penggunaan infrastruktur, dengan akses dan kontrol mengenai Tempat Pembuangan Akhir Berbasis Lingkungan (TPA BLE) dan Pusat Daur Ulang (PDU).

Adapun aktor yang paling berperan penting dalam pelaksanaan sistem TPST menurut peneliti yaitu Bupati Banyumas, karena menjadi inisiator dan pendorong utama dari konsep serta pembangunan TPST ini, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas. Untuk mendukung kesinambungan inisiatif ini, disarankan agar pemerintah terus mendorong partisipasi aktif masyarakat, memperkuat kerjasama lintas sektor, dan mengintegrasikan teknologi baru dalam strategi pengelolaan sampah yang lebih luas. Langkah-langkah ini penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta kesejahteraan masyarakat di masa depan.